

**PENGARUH BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PERIODE  
KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK  
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA  
(STUDI KASUS PERIODE 1994 – 2000)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :**

**IWAN DARMAWAN**

**No. Pokok : 049715568**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

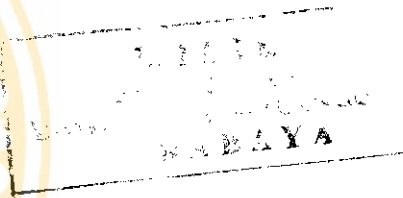
Skripsi telah selesai dan siap diuji

Surabaya, 18-02-2002.

**Dosen Pembimbing,**



**(Drs. Andry Irwanto, MBA.,Ak.)**



SKRIPSI

PENGARUH BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PERIODE  
KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK  
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA  
(STUDI KASUS PERIODE 1994-2000)

DIAJUKAN OLEH :  
IWAN DARMAWAN  
No. Pokok : 049715568

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. ANDRY IRWANTO, MBA., Ak.

TANGGAL 30-04-2000

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 30/4

## ABSTRAKSI

Dalam mewujudkan tujuan untuk memperoleh keuntungan (*gain*), investor harus mengetahui kapan saat yang tepat untuk melepas saham yang dimiliki. Investor harus memperhitungkan periode kepemilikan sahamnya karena keterlambatan dalam melepas saham dapat berakibat pada turunnya harga saham sehingga potensi kerugian cukup besar bagi investor bersangkutan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi periode kepemilikan saham adalah biaya transaksi, yang tercermin dari *bid-ask spread* saham. Semakin tinggi biaya transaksi akan mengakibatkan periode kepemilikan saham semakin panjang. Sebaliknya, semakin rendah biaya transaksi akan menyebabkan periode kepemilikan saham semakin pendek. Alat statistik yang digunakan adalah model regresi 2 tahap. Untuk menghasilkan model yang lebih baik, disertakan variabel ukuran perusahaan dan resiko perusahaan sebagai variabel kontrol.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa biaya transaksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap periode kepemilikan saham, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 %. Apabila biaya transaksi naik sebesar 1 % maka periode kepemilikan saham akan naik sebesar 0,666 %. Biaya transaksi yang tinggi akan menyebabkan frekuensi dan volume transaksi semakin rendah sehingga periode kepemilikan saham menjadi semakin panjang.

Variabel ukuran perusahaan juga berpengaruh positif signifikan terhadap periode kepemilikan saham, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 %. Apabila ukuran perusahaan naik sebesar 1 % maka periode kepemilikan saham akan naik sebesar 0,213 %. Pada umumnya, harapan para investor terhadap *return* saham perusahaan besar akan cenderung lebih *indivarse* (tidak berbeda) dibandingkan saham perusahaan kecil, sehingga volume transaksi relatif lebih kecil dan periode kepemilikan saham menjadi semakin panjang.

Resiko perusahaan memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap periode kepemilikan saham, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 %. Jika resiko perusahaan naik sebesar 1 % maka periode kepemilikan saham akan turun sebesar 0,049 %. Semakin tinggi tingkat fluktuasi harga saham akan memicu frekuensi perdagangan yang semakin tinggi. Jadi, tingkat resiko perusahaan dan periode kepemilikan saham memiliki hubungan yang negatif.

Dari uji F terbukti bahwa biaya transaksi saham, ukuran perusahaan, dan resiko perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap periode kepemilikan saham dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 %. Pengaruh biaya transaksi terhadap periode kepemilikan saham setelah dikontrol oleh ukuran perusahaan dan resiko perusahaan adalah 0,127 atau 12,7 %. Sisanya sebesar 87,3 % merupakan kontribusi faktor lain di luar model regresi.

